

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
Karya Tulis Ilmiah, 05 juni 2021

IRSYADILLAH ROHYADI

PENYEBAB KECEMASAN ANAK TERHADAP PENCABUTAN GIGI

xiii + 41 halaman dan 1 gambar

ABSTRAK

Kecemasan dan kurangnya keberanian anak terhadap pencabutan gigi. berdasarkan RISKESDAS tahun 2018 pencabutan gigi di Indonesia sebesar 7,9%. Masalah dalam pencabutan gigi sering terjadi terutama pada anak salah satunya rasa takut dan cemas. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh vivian c rehatta dkk, (2014) kecemasan terhadap pencabutan gigi dari 55 orang yang merasa cemas berat yaitu 20 orang sedangkan yang tidak cemas hanya 7 orang. penelitian serupa oleh reca f puti dkk (2019) tingkat kecemasan terhadap pencabutan gigi dari 30 responden yang merasa cemas berat 12 responden sedangkan yang tidak cemas hanya 3 responden. kecemasan ini sering menyebabkan seseorang menghindari pencabutan gigi. kecemasan anak dalam pencabutan gigi menimbulkan sikap tidak kooperatif sehingga menghambat proses perawatan gigi, rasa cemas ini perlu di kontrol karena bisa berdampak terhadap pencabutan gigi di masa yang akan datang sehingga merugikan kesehatan gigi dan mulut dan dapat mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut seseorang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kecemasan anak terhadap pencabutan gigi berdasarkan point-point temuan dalam literatur faktor yang mempengaruhi kecemasan anak terhadap pencabutan gigi yaitu jenis kelamin dan usia. Jenis kelamin perempuan lebih rentan dari laki-laki karena perempuan lebih sensitif dan lebih perasa dibandingkan laki-laki dan usia semakin muda kelompok usia maka semakin tinggi kecemasan.

Disarankan untuk Puskesmas atau petugas untuk lebih memperhatikan dan menangani kecemasan anak terhadap pencabutan gigi dengan mengalihkan perhatian atau tidak memperlihatkan alat-alat dokter gigi yang membuat anak lebih cemas dan takut saat berada di ruangan.

Kata kunci : kecemasan anak,pencabutan gigi,faktor yang mempengaruhi.

Daftar Bacaan : 17 (1990- 2018).

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPINANG
DENTAL HEALTH DEPARTMENT

Scientific Papers, 05 June 2021

IRSYADILLAH ROHYADI

CAUSES OF ANXIETY IN CHILDREN ABOUT TOOTH EXTRACTION

xiii + 41 pages and 1 picture

ABSTRACT

Anxiety and lack of courage in children about tooth extraction. based on the 2018 RISKESDAS, tooth extraction in Indonesia was 7.9%. Problems in tooth extraction often occur, especially in children, one of which is fear and anxiety. It can be seen from the results of research conducted by Vivian C Rehatta et al., (2014) that there were only 7 people who were worried about tooth extraction who felt very anxious, namely 20 people who were not anxious. A similar study by reca f Puti et al (2019) levels of anxiety about tooth extraction from 30 respondents who felt heavily anxious 12 respondents while those who were not anxious only 3 respondents this anxiety caused a person to avoid tooth extraction.

The type of research used is a literature study which aims to determine the factors that influence children's anxiety about tooth extraction based on the findings in the literature, factors that influence children's anxiety about tooth extraction, namely gender and age. Females are more vulnerable than males because females are more sensitive and sensitive than males and the younger the age group, the higher the anxiety.

It is recommended for Puskesmas or officers to pay more attention to and handle children's anxiety about tooth extraction by diverting attention or not showing dentist tools that make children more anxious and afraid when in the room.

Keywords : child anxiety ,tooth extraction,influencing factors.

Reading list : 17 (1990-2018).